

**MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN MUSYARAKAH  
DI UJKS BMT MITRA UMAT PEKALONGAN**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)  
dalam Ilmu Perbankan Syaria'ah



Oleh :

**MUS HANIFAH**  
NIM. 2012 111 006

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/ HARPA :	
TGL. PENERIMAAN :	05-10-2016
NO. KLASIFIKASI :	TA D-3.PDS 16.020.HAN.M
NO. IN DUK :	1612.020

**PRODI DIII PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN ) PEKALONGAN**

**2015**

## **PERNYATAAN**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, Penulis Menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul "MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* DI UJKS BMT MITRA UMAT PEKALONGAN" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Pekalongan, September 2015

Yang menyatakan,



**MUS HANIFAH**  
NIM. 2012 111 006

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Tugas Akhir  
Sdri. Mus Hanifah

Kepada Yth.  
Bapak Ketua STAIN Pekalongan  
C.Q. Ketua Jurusan Syariah  
di  
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Tugas Akhir Saudari:

Nama : Mus Hanifah  
NIM : 2012 111 006  
Program Studi : D3 Perbankan Syariah Jurusan Syariah  
Judul : MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* DI  
UJKS BMT MITRA UMAT PEKALONGAN

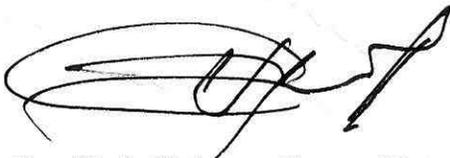
Dengan ini kami mohon agar Tugas Akhir Saudari tersebut dapat segera diujikan (dimunaqosahkan).

Demikian, harap menjadi perhatian dan disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

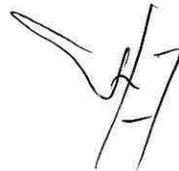
Pekalongan, September 2015

Pembimbing I,



**Drs. H. A. Tubagus Surur, M.Ag.**  
NIP. 196912271998031004

Pembimbing II,



**M. Nasrullah, M.S.I.**  
NIP. 198011282006041003



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : stainpk1@telkomnet\_stainpk1@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Tugas Akhir Saudari :

Nama : Mus Hanifah  
NIM : 2012 111 006  
Program Studi : D3 Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi  
Islam  
Judul : MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN  
MUSYARAKAH DI UJKS BMT MITRA UMAT  
PEKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 22 Oktober 2015 dan  
dinyatakan lulus, serta dapat diterima sebagai salah satu syarat guna  
memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dalam disiplin Ilmu Perbankan  
Syariah.

**Dewan Penguji,**

**H. Sam'ani, M.A.**  
NIP. 19730505199031002

**Ahmad Sukron, M.E.I.**  
NIP. 197110152005011003

Pekalongan, 22 Oktober 2015

Ketua STAIN Pekalongan,



**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag.**  
NIP. 19710115 199803 1 005

## **PERSEMBAHAN**

Ku persembahkan tugas akhir ku ini untuk:

Kedua orang tuaku: Bapak Kr. Kamaludin dan Ibu Musyaroh, Almh. tercinta yang tiada henti-hentinya memberikan do'a serta dukungan kepada saya, terimakasih atas kasih sayang dan perhatian yang telah engkau berikan selama ini.

Kakak-Kakakku tersayang (Akhirudin, Musholekhah, Amin Yulianto, Musrifah) dan Adikku tersayang (Aziz Pratomo) serta keluarga besarku yang tiada henti-hentinya memberikan do'a dan semangat.

Sahabatku: Indah, Seha, rifqi, Lusi, Fitriyani, Rizqi, Noni, Putri, Reza, Aziz, Abdul Aziz, Steven. Yang telah memberikan motivasinya kepadaku, penulis tidak akan pernah lupa kebaikan kalian.

Almamaterku STAIN PEKALONGAN

## MOTTO

"Ambillah waktu untuk berfikir, itu adalah sumber kekuatan. Ambillah waktu untuk bermain, itu adalah rahasia dari masa muda yang abadi. Ambillah waktu untuk berdoa, itu adalah sumber ketenangan. Ambillah waktu untuk belajar, itu adalah sumber kebijaksanaan. Ambillah waktu untuk mencintai dan dicintai, itu adalah hak istimewa yang diberikan Tuhan. Ambillah waktu untuk bersahabat, itu adalah jalan menuju kebahagiaan. Ambillah waktu untuk tertawa, itu adalah musik yang menggetarkan hati. Ambillah waktu untuk memberi, itu adalah membuat hidup terasa berarti. Ambillah waktu untuk bekerja, itu adalah nilai keberhasilan. Ambillah waktu untuk beramal, itu adalah kunci menuju syurga."

## ABSTRAK

Nama : Mus Hanifah  
NIM : 2012 111 006  
Judul TA : MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* DI  
UJKS BMT MITRA UMAT PEKALONGAN

Perbankan syariah sebagai penghimpun dana masyarakat jelas memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi karena berhubungan dengan sektor finansial secara langsung. Risiko diperkirakan lebih besar dalam model pembiayaan *musyarakah* bahkan dapat memungkinkan terjadinya kemacetan pembiayaan. Manajemen risiko menjadi penting untuk dapat mengendalikan dan mengantisipasi risiko yang dapat terjadi pada pembiayaan *musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan.

Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian adalah Bagaimana kondisi risiko pembiayaan *Musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan? Bagaimana manajemen risiko pembiayaan *Musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan?. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kondisi risiko pembiayaan *Musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan dan untuk mengetahui manajemen risiko pembiayaan *Musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data berupa meliputi: metode observasi, *interview*, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan metode analisis data berupa analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian menyimpulkan: Pertama, Kondisi risiko pembiayaan *musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan semakin menurun. Hal ini ditunjukkan dari data kelancaran / pembiayaan *musyarakah* yang macet pada tahun 2011 sebesar 13,9% menurun menjadi 10,8 % pada tahun 2012 dan pada tahun 2013 dari total 585 nasabah hanya 9,91 % yang tergolong pembiayaan bermasalah. Hal ini membuktikan bahwa UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan menganut prinsip kehati-hatian dalam manajemen risiko pada pembiayaan *musyarakah*. Kedua, Manajemen risiko pembiayaan *musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan, meliputi: analisis tujuan penggunaan pembiayaan, analisis keberadaan usaha, analisis kondisi usaha, analisis kemampuan usaha dan manajemen, analisis keuangan dan modal, analisis jaminan. Prosesnya dimulai dari pengumpulan data, verifikasi data, analisa laporan keuangan, penilaian risiko, evaluasi kebutuhan keuangan, struktur fasilitas pembiayaan, persetujuan pembiayaan, dan pemantauan nasabah.

**Kata kunci** : Risiko, pembiayaan *musyarakah*.

## KATA PENGANTAR

Dengan segala puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayah-Nya, Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw. yang telah menerangi dunia dengan risalah kerasulannya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas akhir yang berjudul “MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* DI UJKS BMT MITRA UMAT PEKALONGAN”. Penulisan tugas akhir ini diajukan guna memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar ahli madya (A. Md) Perbankan Syariah jurusan syariah program studi perbankan syariah STAIN Pekalongan.

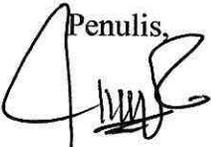
Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini bukanlah hal yang mudah, karena itu berkat pertolongan Allah SWT. serta bimbingan dari berbagai pihaklah tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, tidak lupa penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedy Rohayana, M.Ag selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. A. Tubagus Surur, M.Ag selaku ketua Jurusan Syariah STAIN Pekalongan
3. Bapak Ahmad Rosyid, S.E., M.Si., Akt. selaku Ketua Program Studi D3 Perbankan Syariah STAIN Pekalongan.
4. Bapak Drs. H.A. Tubagus Surur, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan M. Nasrullah, M.SI. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dan arahannya.

5. Seluruh Dosen yang telah mendidik dan memberi pengetahuan kepada penulis.
6. Segenap pengurus UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan yang telah memberi ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan telah meluangkan waktunya dan memberikan arahan serta bimbingan pada saat penulis mengadakan penelitian di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan.
7. Bapak dan Ibuku tercinta, yang telah memberikan segenap do'a dan jerih payahnya, serta dorongan moril dan matriil dalam menuntut ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
8. Kakak dan Adikku tercinta serta keluarga besarku. Terima kasih atas do'a, dukungan dan semangat keceriaannya yang diberikan selama ini.
9. Sahabat-sahabatku. Terima kasih atas dukungan dan bantuan kalian.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan arahan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Akhirnya kepada Allah Swt. penulis memohon semoga segala bantuan dan bimbingan dari semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran tugas akhir ini, mendapatkan balasan yang berlipat dari-Nya. Dengan hati terbuka penulis menerima saran dan kritik demi kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat, walau sekecil apapun. Amin.

Pekalongan, September 2015

Penulis,  
  
**MUS HANIFAH**  
NIM. 2012 111 006

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN PENGUJI .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Penegasan Istilah.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Telaah Pustaka .....	10
G. Kerangka Teori .....	17
H. Metode Penelitian.....	22
I. Sistematika Penulisan Tugas Akhir .....	27

<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>29</b>
A. Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	29
1. Pengertian Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	29
2. Landasan Syariah <i>Musyarakah</i> .....	31
3. Macam-Macam <i>Musyarakah</i> .....	33
4. Prosedur Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	37
5. Standar Akad Dalam Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	41
B. Manajemen Risiko .....	43
1. Pengertian Manajemen Risiko .....	43
2. Landasan Syariah Manajemen Risiko .....	44
3. Proses Manajemen Risiko .....	46
4. Jenis-Jenis Risiko .....	50
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>61</b>
A. Latar Belakang .....	61
1. Sejarah Berdirinya .....	61
2. Visi, Misi, Tujuan dan Prestasi .....	66
B. Produk dan Jasa UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan .....	67
C. Lokasi UJKS BMT Mitra Umat .....	82
D. Struktur Organisasi .....	83
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>88</b>
A. Analisis Kondisi Risiko Pembiayaan <i>Musyarakah</i> di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan .....	88

B. Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan *Musyarakah* di UJKS

BMT Mitra Umat Pekalongan ..... 97

**BAB V PENUTUP** ..... 114

A. Kesimpulan ..... 114

B. Saran-saran ..... 105

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nasabah Pembiayaan <i>Musyarakah</i> BMT Mitra Umat .....	5
Tabel 1.2 Data kelancaran / pembiayaan <i>musyarakah</i> yang macet.....	6
Tabel 4.1 Pembiayaan <i>Musyarakah</i> yang disalurkan UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan tahun 2011-2013 .....	88
Tabel 4.2 Data kelancaran / pembiayaan <i>musyarakah</i> yang macet .....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan ...	83
Gambar 4.1 Skema Akad <i>Musyarakah</i> .....	95

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*) merupakan lembaga keuangan mikro yang berfungsi sebagai penyedia kredit bagi masyarakat, khususnya pengusaha skala kecil dengan sistem bagi hasil bukan bunga seperti halnya lembaga keuangan konvensional. Oleh karena itu BMT bisa menjadi alternatif yang sesuai dengan kondisi usaha mikro berdasarkan prinsip syariah Islam.

BMT yang telah nyata ada di masyarakat, berkiprah secara konkrit dalam bidang yang spesifik (Bisnis Keuangan) dan memiliki sistem yang standar (berdasarkan Syariah Islam).

Perkembangan BMT yang kian pesat dewasa ini, tidak dapat dipungkiri bahwa pengalokasian dana dalam BMT memegang peranan penting. Pentingnya pengalokasian dana dalam BMT dikarenakan, alokasi dana BMT merupakan upaya menggunakan dana untuk keperluan operasional yang dapat mengakibatkan berkembangnya BMT atau sebaliknya, jika penggunaannya salah.<sup>1</sup> Oleh karena itu dibutuhkan strategi penempatan dana yang efisien salah satunya pada pembiayaan *Musyarakah*.

Pembiayaan adalah suatu fasilitas yang diberikan oleh koperasi syariah kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menggunakan dana yang telah

---

<sup>1</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil* (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 158.

dikumpulkan oleh koperasi syariah dari masyarakat yang surplus dana. *Musyarakah* adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Dalam *Musyarakah* semua modal disatukan untuk dijadikan modal proyek *Musyarakah* dan dikelola bersama-sama. Setiap pemilik modal berhak turut serta dalam menentukan kebijakan usaha yang dijalankan oleh pelaksana proyek.<sup>2</sup>

Pembiayaan *Musyarakah* diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Dalam ketentuan pasal 1 ayat (13) secara eksplisit disebutkan bahwa *Musyarakah* merupakan salah satu dari produk pembiayaan pada perbankan syariah.<sup>3</sup>

Pembiayaan *Musyarakah* secara spesifik diatur dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Dalam ketentuan pasal 1 ayat (25a) disebutkan bahwa pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa: transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah*, dan *Musyarakah*.<sup>4</sup>

Secara teknis mengenai pembiayaan *Musyarakah* ini diatur dalam pasal 36 huruf b poin kedua PBI No. 6/24/PBI/2004 tentang Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yang intinya

---

<sup>2</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Akuntansi Keuangan Syariah* (Yogyakarta: P3EI Press, 2008), hlm 321-322.

<sup>3</sup> Undang- Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

<sup>4</sup> Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

menyatakan bahwa baru akan melaksanakan prinsip syariah dan prinsip-prinsip

Pembayaran dengan sistem syariah

UJKS BMT Mitra Umat dipilih sebagai tempat penelitian karena memiliki kredibilitas yang baik, terbukti eksistensi BMT/UJKS Mitra Umat di tengah masyarakat selama kurang lebih 19 tahun ( 1995-2014) dan peningkatan asset yang cukup signifikan yaitu dengan modal awal Rp. 330.000, pada tahun 1995 yang diperoleh dari simpanan pokok anggota koperasi, kini pada tahun 2014 telah mencapai asset Rp. 15.639.955.612,35. Serta memiliki tempat yang strategis yaitu di JL. Jlamprang No. 37 Krapyak Kidul Pekalongan, sehingga mudah dijangkau.

UJKS BMT Mitra Umat mempunyai kegiatan yang hampir sama dengan lembaga keuangan syariah yang lainnya, yaitu *funding* dan *financing*. Salah satu bentuk dari kegiatan *financing* adalah *Musyarakah*. Pembiayaan *Musyarakah* yang telah diterapkan di UJKS BMT Mitra Umat adalah pembiayaan dengan sistem bagi hasil, dimana ini merupakan akad kerjasama permodalan usaha antara UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan dengan satu pihak atau beberapa pihak sebagai pemilik modal pada usaha tertentu, untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai kesepakatan para pihak , sedang kerugian ditanggung sesuai kontribusi modal.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Zaenal muttaqien, SE (bendahara), UJKS BMT Mitra Umat, pada tanggal 19 Mei 2015.

Tabel 1.1

Data Nasabah Pembiayaan *Musyarakah* BMT Mitra Umat.

Keterangan	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013
Jumlah Nasabah	540	552	585
Nominal	1.919.017.050	2.788.096.900	4.919.475.202

Sumber: UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pembiayaan di UJKS BMT Mitra Umat semakin diminati masyarakat. Karena dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena semakin banyaknya masyarakat yang membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya. Faktor lain yang menyebabkan peningkatan itu adalah keinginan masyarakat untuk bermuamalat secara syariah.<sup>7</sup>

Ada prosedur-prosedur yang harus ditempuh dalam proses pembiayaan *Musyarakah*, hal ini dikarenakan demi terlaksananya prinsip kehati-hatian. Prosedur pembiayaan adalah gambaran sifat atau metode untuk melaksanakan kegiatan pembiayaan seseorang yang berhubungan dengan pembiayaan harus menempuh prosedur pembiayaan yang sehat.<sup>8</sup> Prosedur pembiayaan tersebut juga berlaku pada institusi *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT). Seseorang yang melakukan kegiatan pembiayaan baik dari pihak lembaga keuangan ataupun

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Zaenal muttaqien, SE (bendahara), UJKS BMT Mitra Umat, pada tanggal 28 Mei 2015.

<sup>8</sup> Tri Muniarti, *Prosedur Pemberian Pembiayaan dan Upaya Mencegah Pembiayaan Bermasalah* (Salatiga: STAIN Salatiga, 2012), hlm. 3.

nasabah harus menempuh prosedur yang sehat. Prosedur yang sehat akan meminimalkan risiko pembiayaan.

Berikut data kelancaran / pembiayaan *musyarakah* yang macet:

**Tabel 1.2**

**Data kelancaran / pembiayaan *musyarakah* yang macet:**

Tahun	Kategori Nasabah Pembiayaan		Jumlah Anggota	Prosentase (%)
2011	1	Lancar	465	86,1 %
	2	Dalam Perhatian Khusus	42	7,8 %
	3	Diragukan	25	4,6 %
	4	Macet	8	1,5 %
	Total Nasabah		540	100,00%
2012	1	Lancar	492	89,2 %
	2	Dalam Perhatian Khusus	32	5,7 %
	3	Diragukan	21	3,8 %
	4	Macet	7	1,3 %
	Total Nasabah		552	100,00%
2013	1	Lancar	527	90,09 %
	2	Dalam Perhatian Khusus	36	6,15 %
	3	Diragukan	17	2,91 %
	4	Macet	5	0,85 %
	Total Nasabah		585	100,00%

Sumber: UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan 2014

Data di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2013 dari total 585 nasabah hanya 9,91 % yang tergolong pembiayaan bermasalah. Hal ini juga ditunjukkan oleh tingkat NPF yang rendah (Tahun 2012 = 10,8%, Tahun 2011 = 13,9%).

Adapun tujuan dari analisis pembiayaan *musyarakah* adalah untuk menilai mutu permintaan pembiayaan *musyarakah* yang diajukan oleh nasabah atau permintaan tambahan pembiayaan *musyarakah* terhadap

pembiayaan *musyarakah* yang sudah diajukan sebelumnya. Pemberian pembiayaan *musyarakah* tanpa dianalisis terlebih dahulu sangat membahayakan lembaga keuangan. Nasabah dalam hal ini dengan mudah memberikan data-data fiktif sehingga pembiayaan *musyarakah* sebenarnya tidak layak untuk diberikan. Akibatnya jika salah dalam menganalisis, maka pembiayaan *musyarakah* yang diberikan akan sulit untuk ditagih ataupun macet.<sup>9</sup> Oleh karena itu, BMT perlu mensiasati dengan berbagai langkah-langkah dalam pemberian pembiayaan *Musyarakah*. Hal inilah yang membuat penulis ingin menjadikan pembiayaan *Musyarakah* sebagai bahan penelitian.

Berdasarkan beberapa kajian di atas, maka penulis ingin mengetahui bagaimana “MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* DI BMT MITRA UMAT PEKALONGAN”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada judul dan latar belakang masalah di atas, pada tugas akhir ini penulis telah membuat beberapa rumusan masalah yang ada, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi risiko pembiayaan *Musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan?
2. Bagaimana manajemen risiko pembiayaan *Musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan?

---

<sup>9</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), hlm. 73-74.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai sehubungan dengan penyusunan laporan Tugas Akhir (TA) ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi risiko pembiayaan *Musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan.
2. Untuk mengetahui manajemen risiko pembiayaan *Musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan.

### D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul Tugas Akhir (TA) dan agar dapat terarah sesuai dengan pembahasan dan memenuhi sasaran yang dimaksud, maka Penulis perlu menegaskan beberapa istilah berikut ini:

#### 1. Manajemen

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>10</sup>

#### 2. Risiko

Risiko adalah ancaman atau kemungkinan suatu tindakan atau kejadian yang menimbulkan dampak yang berlawanan dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> T.Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BFFE-Yogyakarta, 2014), hlm. 8

<sup>11</sup> Ferry N. Idroes, *Manajemen Risiko Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm 4.

### 3. Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan kesepakatan, pinjam meminjam antara bank dengan nasabah yang mewajibkan peminjam untuk melunasi pinjamannya tersebut pada jangka waktu tertentu. Prosesnya mulai dari analisis kelayakan pembiayaan sampai persetujuan pembiayaan.<sup>12</sup>

### 4. *Musyarakah*

*Musyarakah* adalah suatu perkongsian antara dua pihak atau lebih dalam suatu proyek dimana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggung jawab akan segala kerugian yang terjadi sesuai dengan pernyataannya masing-masing.<sup>13</sup>

### 5. BMT

*BMT* adalah singkatan dari *Baitul Maal Wat Tamwil* yaitu lembaga keuangan mikro yang mendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil yang berlandaskan dengan prinsip-prinsip ke-Islaman.<sup>14</sup>

## E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan setidaknya manfaat sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMR YKPN, 2002), hlm. 260.

<sup>13</sup> Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Mussulman untuk Tamwil).

### 1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pemikiran dan wawasan baru mengenai kondisi risiko pembiayaan *musyarakah* bagi akademis serta bermanfaat bagi kalangan mahasiswa.

### 2. Bagi Peneliti

Sebagai media pengembangan dan aplikasi ilmu pengetahuan mengenai *Musyarakah* yang didapat di bangku kuliah sekaligus memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman pada bidang tersebut.

### 3. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Sebagai informasi mengenai pelaksanaan akad pembiayaan *Musyarakah*. Sebagai bahan masukan untuk memecahkan masalah dan mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan akad pembiayaan *Musyarakah*.

### 4. Bagi pembaca

Menambah literature dan juga sebagai referensi yang dapat digunakan untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan kondisi risiko pembiayaan *Musyarakah*.

## F. Telaah Pustaka

Dalam penyusunan tugas akhir ini peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan, antara lain:

Penelitian milik Najwa yang berjudul "*Mekanisme Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Modal Kerja Untuk Koperasi di BNI Syariah Cabang*

*Pekalongan*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa BNI Syariah cabang Pekalongan dalam menerapkan mekanisme manajemen risiko pembiayaan modal kerja untuk koperasi, yaitu melakukan verifikasi data dengan sungguh-sungguh terhadap calon nasabah. Verifikasi data nasabah tersebut meliputi verifikasi data personal, legalitas, data keuangan, data agunan, data aktivitas usaha dan kewajiban kepada pihak ketiga.<sup>15</sup>

Penelitian milik Dian Retnowati yang berjudul "*Implementasi Manajemen Risiko Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) An-Najah Wiradesa*". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dalam mengelola risiko pembiayaan modal kerja untuk koperasi terdapat berbagai kendala yang terjadi yaitu sulitnya menentukan karakter nasabah dan prediksi kondisi keuangan nasabah, sebab hal itu bersifat fluktuatif dan sangat membutuhkan pengawasan terus menerus baik secara *prudent* (penuh kehati-hatian) dan *independent* (tidak ada kepentingan). BMT An-Najah Wiradessa menemukan solusi dalam mengatasi kendala tersebut yaitu dengan melakukan analisis penilaian macam-macam

---

<sup>15</sup> Najwa, "*Mekanisme Risiko Pada Pembiayaan Modal Kerja Untuk Koperasi di BNI Syariah Cabang Pekalongan*". Tugas Akhir: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Prodi: D3 Perbankan Syariah STAIN Pekalongan. TA Tidak diterbitkan, 2008.

usaha (*space available*) dan pemantauan serta pengecekan laporan sampling dari pembiayaan koperasi atau BMT tersebut.<sup>8</sup>

Penelitian milik Edi Pujiyanto yang berjudul “*Implementasi Pembiayaan Modal Kerja di BMT Muamalat Limpung*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa prinsip kehati-hatian dalam manajemen risiko pada pembiayaan modal kerja untuk koperasi di BMT Muamalat Limpung dilakukan dengan menetapkan standar nilai ukur risiko dalam proses pembiayaan tersebut dan juga melakukan verifikasi data secara akurat. Analisis standar nilai ukur risiko pada pembiayaan modal kerja untuk BMT Muamalat Limpung menggunakan *Internal Rating System*. Cara tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana debitur mengembalikan pinjaman dan seberapa besar kerugian BMT jika terjadi *wanprestasi*.<sup>9</sup>

Penelitian milik Kevin Risqiyanto Faisal yang berjudul “*Implementasi Manajemen Risiko dalam pembiayaan murabahah di BMT Bahtera Pekalongan*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan

---

<sup>8</sup> Dian Retnowati, “*Implementasi Manajemen Risiko BMT An-Najah Wiradesa*”. Tugas Akhir: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Prodi: D3 Perbankan Syariah STAIN Pekalongan. TA Tidak diterbitkan, 2008.

<sup>9</sup> Edi Pujiyanto, “*Implementasi Pembiayaan Modal Kerja di BMT Muamalat Limpung*”. Tugas Akhir: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Prodi: D3 Perbankan Syariah STAIN Pekalongan. TA Tidak diterbitkan, 2009.

dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa risiko pembiayaan terjadi karena terlalu mudahnya BMT dalam memberikan pinjaman, kurang cermatnya penilaian pembiayaan serta lemahnya antisipasi terhadap kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini bisa terjadi karena BMT terlalu memanfaatkan kelebihan dana yang ada. Itu dilakukan dengan harapan BMT akan memperoleh keuntungan. Namun, tidak jarang BMT mendapat kerugian akibat investasi yang dilakukannya.<sup>16</sup>

Penelitian milik Dian Nurul Khikamah yang berjudul “*Manajemen Risiko Asuransi Kecelakaan Diri (Personal Accident Insurance) Di PT. Asuransi Sinar Mas (ASM) Syariah Cabang Pekalongan*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengelolaan asuransi syariah harus menganut azas tolong menolong dengan membagi risiko diantara peserta asuransi. Dan untuk meminimalisir agar tidak terjadinya risiko dengan melakukan perbaikan-perbaikan untuk meminimalisir risiko tersebut seperti SDM (Sumber Daya Manusia, dengan cara mencari peluang kerjasama, mempercepat proses jawaban (akseptasi) kalim yang diajukan, pola pikir yang agamis dan tradisional disikapi dengan positif dan pendekatan terhadap polis-polis reneval (perpanjangan kontrak), mengembangkan bisnis baru dengan pola

---

<sup>16</sup> Kevin Risqiyanto Faisal, “*Implementasi Manajemen Risiko dalam pembiayaan murabahah di BMT Bahtera Pekalongan*”. Tugas Akhir: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Prodi: D3 Perbankan Syariah STAIN Pekalongan. TA Tidak diterbitkan, 2013.

pemasaran, mengembangkan bisnis baru dan menjalin kerjasama yang baik dengan bank, lebih aktif dalam melakukan kunjungan ke berbagai institusi perbankan, tetap mengembangkan jaringan pemasaran asuransi lewat agen..<sup>17</sup>

Penelitian milik Riko Afriyanto yang berjudul “*Agency Problem Pada Pembiayaan Musyarakah Di BMT Bina Dhuafa Beringharjo Yogyakarta*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa perlu adanya antisipasi dan solusi dalam rangka meminimalisir risiko yang terjadi akibat pembiayaan modal kerja untuk koperasi (lembaga keuangan lain). Untuk melakukannya diperlukan manajemen risiko terkait pembiayaan yang baik. Caranya yaitu dengan melakukan penyaringan terhadap calon nasabah dan proyek serta penyaluran dana yang akan dibiayai. BMT Bina Dhuafa Beringharjo Yogyakarta memahami berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi risiko pembiayaan modal kerja untuk koperasi, hambatan-hambatan dalam mengelola pembiayaan tersebut serta solusinya. BMT Bina Dhuafa Beringharjo Yogyakarta dapat menganalisis semua hal tersebut.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Dian Nurul Khikamah, “*Manajemen Risiko Asuransi Kecelakaan Diri (Personal Accident Insurance) Di PT. Asuransi Sinar Mas (ASM) Syariah Cabang Pekalongan*”. Tugas Akhir: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Prodi: D3 Perbankan Syariah STAIN Pekalongan. TA Tidak diterbitkan, 2013.

<sup>18</sup> Riko Afriyanto, 2007, “*Agency Problem Pada Pembiayaan Musyarakah Di BMT Bina Dhuafa Beringharjo Yogyakarta*”, Skripsi: Fakultas Syariah Jurusan Muamalat Universitas Islam Negeri Kalijaga, <http://digilib.uin-suka.ac.id/2920/1/BAB%20I,V.pdf>, diakses 4 Februari 2015 Pukul 06.00.

Penelitian milik Rizal Hendrawan yang berjudul “*Strategi Pembiayaan Musyarakah Wirausaha Hasanah Dalam Pengembangan Bisnis Waralaba (Studi pada BNI Kantor Pusat)*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa strategi pembiayaan Wirausaha Hasanah dalam pengembangan bisnis waralaba yang dilakukan oleh BNI Syariah diantaranya dengan melakukan kerjasama promosi dengan berbagai media dan lembaga, seperti media cetak (Koran dan Majalah), media elektronik (Radio), Aktif mengikuti pameran bekerjasama dengan bank Indonesia (*iB Campaign*) seperti *franchise* dan *license expo*, *agrinex expo*, *gelagar expo*.<sup>19</sup>

Penelitian milik Nun Nillah yang berjudul “*Sistem Pembiayaan Musyarakah di BMT Syariat Muammalat Mandiri Comal*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sistem Pembiayaan *Musyarakah* di BMT Syariat Muammalat Mandiri Comal sudah sesuai dengan sistem pembiayaan pada Bank Syariah maupun Lembaga Keuangan Syariah pada umumnya hal ini

---

<sup>19</sup> Rizal Hendrawan, 2011, “*Strategi Pembiayaan Musyarakah Wirausaha Hasanah Dalam Pengembangan Bisnis Waralaba (Studi pada BNI Kantor Pusat)*”, Skripsi: Fakultas Syariah dan Hukum Prodi Muammalat UIN Syarif Hidayatullah, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/212/1/101240-RIZAL%20HENDRAWAN-FSH.PDF>, diakses 4 Februari 2015 Pukul 06.15.

dapat dilihat dari syarat-syarat pengajuan pembiayaan *Musyarakah* maupun ketentuan-ketentuan umum tentang pembiayaan *Musyarakah*.<sup>20</sup>

Penelitian milik Nurul Khotimah yang berjudul “*Mekanisme Pengajuan Pembiayaan Musyarakah wal ijarah di Bank Muammalat Indonesia (BMI) Cabang Batang*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Di dalam tugas akhir ini, hanya meneliti bagaimana prosedur dan tahapan pemberian fasilitas pembiayaan *Musyarakah wal ijarah* di BMI Cabang Batang, dan mekanisme penentuan besarnya angsuran yang diterapkan BMI Batang pada produk pembiayaan *Musyarakah wal ijarah*.<sup>21</sup>

Penelitian milik Ika Puspita Dewi yang berjudul “*Analisis Risiko Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Rentabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus pada Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2001-2010)*”. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kuantitatif, maka design penelitian adalah time series design, dengan PT. Bank Syariah Mandiri sebagai tempat penelitian. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder diperoleh dari berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

---

<sup>20</sup> Nun Nillah, “*Sistem Pembiayaan Musyarakah di BMT Syariat Muammalat Mandiri Comal*”. Tugas Akhir: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Prodi: D3 Perbankan Syariah STAIN Pekalongan. TA Tidak diterbitkan, 2007.

<sup>21</sup> Nurul Khotimah, “*Mekanisme Pengajuan Pembiayaan Musyarakah wal ijarah di Bank Muammalat Indonesia (BMI) Cabang Batang*”. Tugas Akhir: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Prodi: D3 Perbankan Syariah STAIN Pekalongan. TA Tidak diterbitkan, 2008.

metode studi pustaka dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis hipotesis dan analisis statistik terdiri dari analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi *Product Moment*, dan koefisien determinasi.<sup>22</sup>

Berbeda dengan penelitian-penelitian di atas yang membahas tentang manajemen risiko yang dikhususkan pada jenis-jenis risiko tertentu, disini penulis akan membahas mengenai penerapan manajemen risiko serta bagaimana cara menangani pembiayaan yang bermasalah yang mana belum pernah ada penelitian sebelumnya yang membahas mengenai permasalahan ini, mengingat objek penelitian ini adalah UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan.

## G. Kerangka Teori

### 1. *Musyarakah*

*Musyarakah* berasal dari kata *syirkah* yang berarti percampuran. Menurut ahli fuqaha, *Musyarakah* berarti akad antara orang-orang yang berserikat dalam hal modal dan keuntungan.<sup>23</sup>

Kerja sama bisa serupa modal dan jasa. Sebagai pelaksana, pengelola usaha boleh berasal dari salah satu anggota penyerta dan atau pihak lain (di luar anggota perkongsian) dan bisa disepakati bersama.

---

<sup>22</sup> Ika Puspita Dewi. *Analisis Risiko Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Rentabilitas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada Laporan Keuangan Pt. Bank Syariah Mandiri Periode 2001-2010)*. Skripsi Jurusan Pendidikan Manajemen Bisnis Fakultas FPEB, Universitas Pendidikan Indonesia, 2012. <http://repository.upi.edu/skripsiview.php?start=3288>. Diakses 4 Februari 2015.

<sup>23</sup> Hendi Suhendi, *Fikih Muamalah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 125

Rukun *syirkah* menurut ulama Hanafiah bahwa rukun *syirkah* ada dua, yaitu ijab dan qabul sebab ijab qabul (akad) yang menentukan adanya *syirkah*.<sup>24</sup>

Syarat *syirkah* menurut ulama hanafiah dibagi menjadi empat bagian:

- a. Sesuatu yang bertalian dengan semua bentuk *syirkah* baik dengan harta maupun dengan yang lainnya.
- b. Sesuatu yang bertalian dengan *syirkah mal* (harta).
- c. Sesuatu yang bertalian dengan *syarikat mufawadhah*.
- d. Adapun syarat yang bertalian dengan *syirkah 'inan* sama dengan syarat-syarat *syirkah mufawadhah*.

Menurut ulama fiqh, bentuk kerja sama (*syirkah*) terbagi dalam beberapa golongan.

- a. *Syirkah al 'inan*, penggabungan harta atau modal dua orang atau lebih yang tidak harus sama jumlahnya dan keuntungannya dibagi secara profesional dengan jumlah modal masing-masing atau sesuai dengan kesepakatan.
- b. *Syirkah al mufawadhah*, perserikatan yang modal dan bentuk kerja sama yang dilakukan, baik kualitas maupun kuantitasnya adalah sama dan keuntungan dibagi rata.
- c. *Syirkah al abdan/al amal*, perserikatan dalam bentuk kerja yang hasilnya dibagi bersama.

---

<sup>24</sup> Sohari Sahroni, *Fikih Muamalah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 177.

- d. *Syirkah al wujud*, perserikatan tanpa modal.
- e. *Syirkah al mudharabah*, bentuk kerja sama antara pemilik modal dan seseorang yang memiliki keahlian dagang. Keuntungan perdagangan dari modal itu dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama.

*Musyarakah* adalah akad kerja sama antara bank dan nasabah untuk mengikatkan diri dalam perserikatan modal dengan jumlah yang sama atau berbeda sesuai kesepakatan. Percampuran modal tersebut digunakan untuk pengelola proyek / usaha yang layak dan sesuai dengan prinsip syariah. Keuntungan yang diperoleh dibagi berdasarkan *nisbah* yang telah disetujui dalam akad.<sup>25</sup>

## 2. Manajemen risiko

Didefinisikan sebagai suatu metode logis dan sistematis dalam identifikasi, kuantifikasi, menentukan sikap, menetapkan solusi, serta melakukan monitor dan pelaporan risiko yang berlangsung pada setiap aktivitas atau proses.<sup>26</sup>

Menurut *Islamic Financial Service Board* (IFSB), manajemen risiko adalah proses dalam mengeksekusi semua elemen manajemen risiko yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, mitigasi, pemantauan, pelaporan dan pengendalian risiko.<sup>27</sup>

Proses manajemen risiko merupakan tindakan dari seluruh entitas terkait di dalam organisasi. Tindakan berkesinambungan yang dilakukan

<sup>25</sup> Rachmat Syafei, *Fiqih Muamalah* (Bandung: Pustaka Setia, 2004), hlm. 190.

<sup>26</sup> Ferry N. Idroes, *Op.Cit.*, hlm 5.

<sup>27</sup> Imam Wahyudi, *Manajemen Risiko Bank Islam* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm.

sejalan dengan definisi manajemen risiko yang telah dikemukakan, yaitu identifikasi, kuantifikasi, menentukan sikap, menetapkan solusi, serta melakukan monitor dan pelaporan resiko.<sup>28</sup>

Secara garis besar jenis-jenis risiko dalam perbankan dapat dibagi sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang melekat pada instrument dan asset yang diperdagangkan di pasar.

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah eksposur kondisi keuangan bank terhadap perubahan suku bunga.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kegagalan nasabah untuk memenuhi kewajibannya secara penuh dan tepat waktu sesuai dengan kesepakatan

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas muncul akibat ketidakcukupan likuiditas untuk memenuhi kebutuhan operasional telah mereduksi kemampuan bank untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah konsep yang tidak terdefiniskan dengan jelas, risiko ini bisa muncul akibat kesalahan atau kecelakaan yang bersifat manusiawi ataupun teknis.

---

<sup>28</sup> Ferry N. Idroes, *Op.Cit.*, hlm 7.

#### f. Risiko Hukum

Risiko hukum berhubungan dengan risiko tidak terlaksananya kontrak. Risiko hukum terkait dengan masalah undang-undang, legalisasi, dan regulasi yang dapat mempengaruhi pemenuhan kontrak atau transaksi.<sup>29</sup>

Lembaga keuangan juga harus menghadapi risiko-risiko lain yang unik (khas). Risiko unik ini muncul karena isi neraca bank Syariah yang berbeda dengan bank konvensional. Dalam hal ini pola bagi hasil (*profit and loss sharing*) yang dilakukan Bank Syariah menambah kemungkinan munculnya risiko-risiko lain.

Seperti *withdrawal risk*, *fiduciary risk*, dan *displaced commercial risk* merupakan contoh risiko unik yang harus dihadapi Bank syariah. Karakteristik ini bersama-sama dengan variasi model pembiayaan dan kepatuhan pada prinsip-prinsip Syariah.

*Withdrawal risk* adalah risiko penarikan dana yang disebabkan deposan bila keuntungan yang mereka terima lebih rendah dari tingkat *return*. *Fiduciary risk* sebagai risiko yang secara hukum bertanggungjawab atas pelanggaran kontrak investasi baik ketidaksesuaiannya dengan ketentuan syariah atau salah kelola (*mismanagement*) terhadap dana investor.

*Displaced commercial risk* adalah transfer risiko yang berhubungan dengan simpanan kepada pemegang ekuitas. Risiko ini bisa muncul ketika bank berada dibawah tekanan untuk mendapatkan profit, namun bank justru

---

<sup>29</sup> Tariqullah Khan dan Habib Ahmed, *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008), hlm. 14.

harus memberikan sebagian profitnya kepada deposan akibat rendahnya tingkat *return*.<sup>30</sup>

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam Tugas Akhir ini terbagi dalam beberapa kelompok bagian antara lain:

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian dalam tugas akhir ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Jadi data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui studi lapangan dengan cara mencatat dan mengumpulkan data dan informasi yang ditemukan di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan yaitu dengan melihat bagaimana prosedur pembiayaan *musyarakah* dan bagaimana Manajemen Risiko Pembiayaan *Musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan. Tipe penelitiannya adalah deskriptif, maksudnya adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang realitas pada obyek yang diteliti secara obyektif yaitu Manajemen Risiko Pembiayaan *Musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam hal ini penulis akan mendeskripsikan data-data hasil penelitian dengan menggunakan kata-kata atau kalimat untuk menggambarkan hasil penelitian. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang kondisi risiko pembiayaan *Musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat

---

<sup>30</sup> Tariqullah Khan habib ahmed, *Op.Cit.*, hlm 20-30.

Pekalongan dan manajemen risiko pembiayaan *Musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan.

## 2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data adalah responden, yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik secara lisan maupun tertulis.<sup>31</sup>

Dalam Tugas Akhir ini untuk mencapai tujuan penelitian diperlukan data sebagai berikut:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama yang diperoleh langsung dari subjek/ pelaku dengan sumber informasi yang dicari.<sup>32</sup>

Sumber data primer antara lain berupa informasi-informasi tentang prosedur mekanisme pembiayaan *Musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan dan data pembiayaan akad *musyarakah* tahun 2011-2013 berdasarkan golongan (lancar, kurang lancar, diragukan, macet).

Sumber data primer ini diperoleh dari wawancara dengan pegawai UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan antara lain sebagai berikut:

Bapak Zainal Muttaqien, SE selaku Bendahara, Ibu Ida Rahmawati selaku Manajer Umum, dan Rokhidin, SE selaku Petugas survey.

---

<sup>31</sup> Suharismi arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 182.

<sup>32</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.91.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder meliputi berbagai referensi yang memuat berbagai informasi tentang prosedur mekanisme pembiayaan *Musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan dan Manajemen Risiko Pembiayaan *Musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan.

Referensi tersebut dapat berupa data dokumentasi, arsip arsip form pembiayaan *Musyarakah*, serta brosur atau panduan pembiayaan *Musyarakah* yang biasanya disediakan oleh Petugas Pelayanan (Customer Service) di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan. Selain itu, penulis juga menggali data yang diperoleh dari sumber-sumber lain, seperti pustaka berupa buku-buku atau informasi-informasi lain yang secara erat memiliki keterkaitan dengan topik yang akan dibahas oleh penulis sebagai pendukung kelengkapan data.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode Observasi yaitu metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena dari objek yang

---

<sup>33</sup> Sanapiah Faisal, *Formal- Formal Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada,1995), hlm 28.

diteliti.<sup>34</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui secara jelas tentang manajemen risiko pembiayaan *musyarakah* di BMT Mitra Umat Pekalongan.

b. Metode *Interview*

Metode *interview* yaitu pengumpulan data dengan tanya jawab dan dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.<sup>35</sup> Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data mengenai prosedur mekanisme pembiayaan *Musyarakah* dan Manajemen Risiko Pembiayaan *Musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan. Memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang prosedur mekanisme pembiayaan *Musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan dan lain-lain. Dalam teknik ini data diperoleh dari hasil interview atau tanya jawab dengan para pegawai UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan antara lain sebagai berikut: Bapak Zainal Muttaqien, SE selaku Bendahara, Ibu Ida Rahmawati selaku Manajer Umum, dan Rokhidin, SE selaku Petugas survey. Adapun bentuk-bentuk pertanyaannya ada dalam lampiran.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data yang melalui pencarian tentang catatan peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip form pembiayaan *Musyarakah*, serta brosur atau panduan pembiayaan *Musyarakah* yang biasanya disediakan oleh Petugas

---

<sup>34</sup> Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 212.

<sup>35</sup> Sutrisnohadi. *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM), hlm. 193.

Pelayanan / Customer Service di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>36</sup> Melalui metode dokumentasi penulis memperoleh keterangan serta data-data mengenai prosedur mekanisme pembiayaan *Musyarakah* dan Manajemen Risiko Pembiayaan *Musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan. Metode dokumentasi diperoleh dari buku-buku, brosur/panduan mekanisme pembiayaan *Musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan yang dijadikan referensi untuk penelitian.

#### 4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam menganalisis data yang telah didapat penulis menggunakan metode analisis data berupa analisis deskriptif, yaitu setelah data terkumpul kemudian diuraikan dan dikumpulkan dengan cara:

##### a. Metode Analisis

Metode analisis adalah berfikir dengan cara ini bertolak dari dasar-dasar pengetahuan yang bersifat umum berupa teori-teori, hukum-hukum atau prinsip-prinsip dalam prefosisi yang berlaku secara umum pula.<sup>37</sup> Dasar itu digunakan untuk memikirkan dan menarik kesimpulan mengenai suatu yang bersifat khusus yaitu:

---

<sup>36</sup> Winarso Surachman. *Dasar dan Teknik Research. Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung: Transito, 1972), hlm 28.

<sup>37</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 17.

Manajemen Risiko Pembiayaan *Musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan. Dalam kesimpulan ini penulis mengambil data-data dari hasil wawancara, dan dokumentasi dari UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan.

b. Metode Deskriptif

Metode Deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain). Pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk memaparkan terhadap rumusan masalah tentang kondisi risiko pembiayaan *Musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan dan manajemen risiko pembiayaan *Musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan.

**I. Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Untuk mendapat gambaran dan informasi yang jelas tentang Tugas Akhir ini, maka penelitian ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penegasan istilah,

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 63.

kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

Bab kedua, landasan teori. Pada bab ini akan dijabarkan mengenai teori pembiayaan *Musyarakah* dan teori manajemen risiko.

Bab ketiga, gambaran umum perusahaan. Pada bab ini akan dijabarkan mengenai: Sejarah berdirinya, Visi, Misi, Prestasi, Produk dan Jasa, Lokasi, dan struktur Organisasi UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan

Bab keempat, Pembahasan. Pada bab ini akan diajarkana mengenai analisis kondisi risiko pembiayaan *Musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan dan analisis Manajemen Risiko Pembiayaan *Musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan.

Bab kelima, bab ini merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran. Bab ini berfungsi memberikan inti dari uraian yang dijelaskan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi risiko pembiayaan *musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan semakin menurun. Hal ini ditunjukkan dari data kelancaran / pembiayaan *musyarakah* yang macet pada tahun 2011 sebesar 13,9% menurun menjadi 10,8 % pada tahun 2012 dan pada tahun 2013 dari total 585 nasabah hanya 9,91 % yang tergolong pembiayaan bermasalah. Hal ini membuktikan bahwa UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan menganut prinsip kehati-hatian dalam manajemen risiko pada pembiayaan *musyarakah*.
2. Manajemen risiko pembiayaan *musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan, meliputi: analisis tujuan penggunaan pembiayaan, analisis keberadaan usaha, analisis kondisi usaha, analisis kemampuan usaha dan manajemen, analisis keuangan dan modal, analisis jaminan. Prosesnya dimulai dari pengumpulan data, verifikasi data, analisa laporan keuangan, penilaian risiko, evaluasi kebutuhan keuangan, struktur fasilitas pembiayaan, persetujuan pembiayaan, dan pemantauan nasabah.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil simpulan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk mengelola risiko pembiayaan *musyarakah*, UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan harus lebih meningkatkan kerjasama yang baik dengan lembaga keuangan lainnya seperti koperasi atau BMT (*Baitul Maal Wa Tamwil*), sebab pembiayaan ini merupakan jenis pembiayaan antara dua lembaga keuangan, di mana banyak pihak-pihak yang terlibat di dalamnya dan kemungkinan risiko pun akan menjadi lebih besar. UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan juga harus melaksanakan manajemen pembiayaan *musyarakah* dengan baik tanpa adanya kepentingan pribadi. Sehingga dapat menyalurkan pembiayaan yang tepat dan sesuai standar. Sedangkan nasabah UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan dapat mendukung dengan mematuhi persyaratan yang dibuat UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan. Para nasabah juga harus lebih patuh terhadap akad atau perjanjian yang sesuai dengan kesepakatan.
2. Untuk menghindari dari pembiayaan yang berisiko, UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan patut mempertahankan atau bahkan meningkatkan lagi mekanisme manajemen risiko pembiayaan *musyarakah*. Upaya penggalan solusi untuk menekan jumlah pembiayaan berisiko harus terus dilakukan oleh UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan. Selain itu juga harus dapat mengantisipasi hambatan-hambatan serta meminimalisir faktor-

faktor yang mempengaruhi risiko pembiayaan *musyarakah* di UJKS BMT

Mitra Umat Pekalongan dengan solusi-solusi yang tepat dan akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman, Karim A. 2006. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Afriyanto, Riko. 2015. 2007, "Agency Problem Pada Pembiayaan Musyarakah Di BMT Bina Dhuafa Beringharjo Yogyakarta", Skripsi: Fakultas Syariah Jurusan Muamalat Universitas Islam Negeri Kalijaga, <http://digilib.uin-suka.ac.id/2920/1/BAB%20I,V.pdf>, diakses 4 Februari 2015 Pukul 06.00.
- Ali, Hasan. 2005. *Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam Suatu Tinjauan Analisis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Prenada Media.
- Anshori, Abdul Ghofur. 2007. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2008. *Akuntansi Keuangan Syariah*. Yogyakarta: P3EI Press.
- Arikanto, Suharismi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Ascarya. 2007. *Akad Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, Ika Puspita. 2015. *Analisis Risiko Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Rentabilitas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada Laporan Keuangan Pt. Bank Syariah Mandiri Periode 2001-2010)*. Skripsi Jurusan Pendidikan Manajemen Bisnis Fakultas FPEB, Universitas Pendidikan Indonesia, 2012. <http://repository.upi.edu/skripsiview.php?start=3288>. Diakses 4 Februari 2015.
- Djuwaini, Dimyauddin. 2008. *Pengantar Fiqih Muammalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faisal, Kevin Risqiyanto. 2013. "Implementasi Manajemen Risiko dalam pembiayaan murabahah di BMT Bahtera Pekalongan". Tugas Akhir: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Prodi: D3 Perbankan Syariah STAIN Pekalongan. TA Tidak diterbitkan.
- Faisal, Sanapiah. 1995. *Formal- Formal Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Handoko, T.Hani. 2014. *Manajemen*. Yogyakarta: BFFE-Yogyakarta.
- Hartanto, Widodo AK. 1999. *Panduan Baitul Maal Wat Tamwil "BMT"*. Bandung: Mizan.
- Hendrawan, Rizal. 2011, "*Strategi Pembiayaan Musyarakah Wirausaha Hasanah Dalam Pengembangan Bisnis Waralaba (Studi pada BNI Kantor Pusat)*", Skripsi: Fakultas Syariah dan Hukum Prodi Muamalat UIN Syarif Hidayatullah, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/212/1/101240-RIZAL%20HENDRAWAN-FSH.PDF>, diakses 4 Februari 2015 Pukul 06.15.
- Heri, Sudarso. 2004. *Istilah-Istilah Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- <http://www.google.com> / UU no.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, diakses 18 Agustus 2015.
- Idroes, Ferry N. 2011. *Manajemen Risiko Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Khan, Tariqullah dan Habib Ahmed. 2008. *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Khikamah, Dian Nurul. 2013. "*Manajemen Risiko Asuransi Kecelakaan Diri (Personal Accident Insurance) Di PT. Asuransi Sinar Mas (ASM) Syariah Cabang Pekalongan*". Tugas Akhir: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Prodi: D3 Perbankan Syariah STAIN Pekalongan. TA Tidak diterbitkan.
- Khotimah, Nurul. 2008. "*Mekanisme Pengajuan Pembiayaan Musyarakah wal ijarah di Bank Muammalat Indonesia (BMI) Cabang Batang*". Tugas Akhir: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Prodi: D3 Perbankan Syariah STAIN Pekalongan. TA Tidak diterbitkan.
- Komarudin. 1994. *Kamus Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin, Iqbal. 2006. *Asuransi Umum Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMR YKPN.
- Muhammad. 2002. *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.

- Muniarti, Tri. 2012. *Prosedur Pemberian Pembiayaan dan Upaya Mencegah Pembiayaan Bermasalah*. Salatiga: STAIN Salatiga.
- Najwa. 2008. "Mekanisme Risiko Pada Pembiayaan Modal Kerja Untuk Koperasi di BNI Syariah Cabang Pekalongan". Tugas Akhir: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Prodi: D3 Perbankan Syariah STAIN Pekalongan. TA Tidak diterbitkan.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nazir, Muhammad. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nillah, Nun. 2007. "Sistem Pembiayaan Musyarakah di BMT Syariah Muamalat Mandiri Comal". Tugas Akhir: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Prodi: D3 Perbankan Syariah STAIN Pekalongan. TA Tidak diterbitkan.
- Pujiyanto, Edi. 2009. "Implementasi Pembiayaan Modal Kerja di BMT Muamalat Limpung". Tugas Akhir: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Prodi: D3 Perbankan Syariah STAIN Pekalongan. TA Tidak diterbitkan.
- Retnowati, Dian. 2008. "Implementasi Manajemen Risiko BMT An-Najah Wiradesa". Tugas Akhir: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Prodi: D3 Perbankan Syariah STAIN Pekalongan. TA Tidak diterbitkan.
- Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil*. Yogyakarta: UII Press.
- Sahroni, Sohari. 2011. *Fikih Muamalah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suhendi, Hendi. 2002. *Fikih Muamalah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sulchan, Yasyin. 1994. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amanah.
- Surachman, Winarso. 1972. *Dasar dan Teknik Research. Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung: Transito.
- Swiknyo, Dwi. 2010. *Ayat-Ayat Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Syafei, Rachmat. 2004. *Fiqih Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wahyudi, Imam. 2013. *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zainul, Arifin. 2003. *Manajemen Pengawasan Risiko*. Jakarta: Alfabet.

Zulafa. 2015. *Musyarakah(Kerjasama)*”, diakses dari [http://kamihausilmu.blogspot.com/2013/12/musyarakah-kerjasama\\_25.html](http://kamihausilmu.blogspot.com/2013/12/musyarakah-kerjasama_25.html) , pada tanggal 10 Maret 2015 pukul 13.00.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan dengan Zainal Muttaqien, SE selaku bendahara UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan, Ida Rahmawati selaku manajer umum UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan, Rokhidin, SE selaku UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan dan Muhaimin selaku nasabah UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan

Pertanyaan:

1. Apa saja persyaratan pembiayaan *musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan?
2. Bagaimana analisis manajemen risiko pada pembiayaan *musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan?
3. Berapa lama anda menggunakan jasa pembiayaan *musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan?
4. Apa saja dasar yang menjadi perhatian utama dari analisis pembiayaan *musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan?
5. Apa saja prinsip yang diterapkan dalam manajemen risiko pada pembiayaan *musyarakah* di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan?

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Zainal Muttaqien, SE

Jabatan : Bendahara UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan

Tanggal : 28 Mei 2014

Pukul : 10.00 WIB.

Tempat : UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apa saja persyaratan pembiayaan <i>musyarakah</i> di UJKS
2		BMT Mitra Umat Pekalongan?
3	I	Persyaratan untuk pembiayaan <i>musyarakah</i> di UJKS BMT
4		Mitra Umat Pekalongan sangatlah mudah, yakni cukup
5		Identitas diri (Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda
6		Penduduk (KTP)), Legalitas usaha lengkap dan masih
7		berlaku (SIUP, TDP, HO dan SITU) atau Surat
8		keterangan berusaha dari kelurahan/kecamatan khusus
9		untuk pembiayaan sampai dengan Rp150.000.000 serta
10		Bukti kepemilikan agunan yang sah dan masih berlaku.
11		Selebihnya tinggal menunggu pihak UJKS BMT Mitra
12		Umat Pekalongan memproses persyaratan tersebut. Jika
13		di acc maka paling lama satu minggu dananya sudah cair,
14		jika tidak maka akan ada pemberitahuan untuk penolakan
15		pinjaman melalui surat resmi dari UJKS BMT Mitra

16		Umat Pekalongan.
17	P	Bagaimana analisis manajemen risiko pada pembiayaan
18		<i>musyarakah</i> di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan?
19	I	Analisis manajemen risiko pembiayaan <i>musyarakah</i> di
20		UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan ada 6 (enam)
21		macam, meliputi: analisis tujuan penggunaan
22		pembiayaan, analisis keberdaan usaha, analisis kondisi
23		usaha, analisis kemampuan usaha dan manajemen,
24		analisis keuangan dan modal, analisis jaminan. Semua
25		analisis ini dilakukan secara internal sehingga nasabah
26		tidak mengetahuinya. Hal ini dilakukan untuk menjaga
27		kerahasiaan kinerja UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan
28		dan kerahasiaan data nasabah UJKS BMT Mitra Umat
29		Pekalongan.

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Muhaimin  
Jabatan : Nasabah UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan  
Tanggal : 29 Mei 2014  
Pukul : 10.00 WIB.  
Tempat : UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Berapa lama anda menggunakan jasa pembiayaan
2		<i>musyarakah</i> di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan?
3	I	Sudah lama saya menggunakan akad pembiayaan
4		<i>musyarakah</i> di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan,
5		<i>alhamdulillah</i> usaha saya semakin maju. Saya sudah
6		menggunakan jasa pembiayaan di UJKS BMT Mitra
7		Umat Pekalongan sebanyak 3 kali dan angsurannya
8		selama ini lancar dan saya juga tidak pernah
9		mendapatkan kecurangan dari pihak BMT.

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Rokhidin, SE.

Jabatan : Petugas Survey UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan

Tanggal : 30 Mei 2014

Pukul : 10.00 WIB.

Tempat : UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apa saja dasar yang menjadi perhatian utama dari
2		analisis pembiayaan <i>musyarakah</i> di UJKS BMT Mitra
3		Umat Pekalongan?
4	I	Ada 4 (empat) dasar yang menjadi perhatian utama UJKS
5		BMT Mitra Umat Pekalongan dalam analisis sebelum
6		pembiayaan <i>musyarakah</i> terealisasi, yaitu: Pendekatan
7		jaminan ( <i>collateral</i> ), Pendekatan karakter, Pendekatan
8		kemauan pelunasan, dan <i>Track record</i> .

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Ida Rahmawati

Jabatan : Manajer Umum UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan

Tanggal : 31 Mei 2014

Pukul : 10.00 WIB.

Tempat : UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apa saja prinsip yang diterapkan dalam manajemen
2		risiko pada pembiayaan <i>musyarakah</i> di UJKS BMT
3		Mitra Umat Pekalongan?
4	I	UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan selalu melakukan
5		analisis resiko dalam setiap pembiayaannya, hal ini
6		bertujuan untuk menghindari kerugian dan menjaga
7		profitabilitas UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan.
8		analisis tersebut menggunakan prinsip 5C ( <i>Capacity,</i>
9		<i>Collateral, Capital, Character,</i> dan <i>Condition</i> ).

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : MUS HANIFAH  
Tempat Lahir : Pekalongan  
Tanggal Lahir : 11 Mei 1993  
Alamat : Jl. Sumatera No. 67 Sapuro Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

1. SD N Sapuro 5 Pekalongan lulus tahun 2005
2. SMP N 6 Pekalongan lulus tahun 2009
3. SMK N 2 Pekalongan lulus tahun 2011
4. D3 STAIN Pekalongan Prodi Perbankan Syariah masuk tahun 2011

### B. DATA ORANG TUA

#### 1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Kr. Kamaludin  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Sumatera No. 67 Sapuro Pekalongan

#### 2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Musyarah, Almrh.  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Sumatera No. 67 Sapuro Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, September 2015

Yang Membuat



**MUS HANIFAH**  
NIM 202111006